

Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Pada Perusahaan Jasa Pendidikan Non Formal (Bimbingan Belajar Genius)

Dewi Maryunizah¹

Akademi Sekretaris dan Manajemen Kencana Bandung
(Dewimaryunizah@asmkencana.ac.id)

Risna Amelia²

Akademi Sekretaris dan Manajemen Kencana Bandung
(risnaamelia@asmkencana.ac.id)

Ninin Nurhidayati³

Akademi Sekretaris dan Manajemen Kencana Bandung
(nininnurhidayati@asmkencana.ac.id)

Fitri Handayani⁴

Akademi Sekretaris dan Manajemen Kencana Bandung
(fh084376@gmail.com)

Abstrak

Kajian ini ditujukan untuk menganalisis bagaimana implementasi sistem pengendalian manajemen berkontribusi terhadap capaian kinerja organisasi pada lembaga jasa pendidikan non-formal, khususnya Bimbingan Belajar Genius. Pengendalian manajemen dipandang sebagai mekanisme krusial yang memastikan seluruh aktivitas operasional selaras dengan arah strategis lembaga. Pada sektor jasa pendidikan, efektivitas mekanisme pengendalian menjadi penentu mutu layanan, efisiensi proses internal, serta ketercapaian target institusional. Metode yang digunakan bersifat kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada karyawan dan pimpinan Bimbingan Belajar Genius. Temuan empiris menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Semakin optimal penerapan mekanisme pengendalian, semakin tinggi pula capaian kerja lembaga. Implikasi praktis temuan ini menegaskan bahwa lembaga jasa pendidikan perlu terus memperkuat sistem pengendalian manajemen guna mempertahankan daya saing di tengah lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.

Kata Kunci: sistem pengendalian manajemen, kinerja organisasi, perusahaan jasa, pengukuran kinerja, manajemen strategis

Abstract

This study analyzes how the implementation of management control systems contributes to organizational performance at a non-formal education service institution, specifically Genius Learning Center. Management control is viewed as a crucial mechanism ensuring that all operational activities align with the institution's strategic direction. In the education-service sector, the effectiveness of control mechanisms determines service quality, internal process efficiency, and the attainment of institutional targets. A quantitative method was employed, with data collected through questionnaires distributed to employees and leaders of Genius Learning Center. Empirical findings indicate that the management control system exerts a positive and significant effect on organizational performance. The more optimally the control

mechanism is implemented, the higher the performance outcomes achieved by the institution. The practical implication of these findings confirms that education-service institutions need to continuously strengthen their management control systems to sustain competitiveness in an increasingly challenging business environment.

Keywords: management control system, organizational performance, service companies, performance measurement, strategic management

Pendahuluan

Dinamika kompetisi dalam dunia usaha dewasa ini menuntut setiap lembaga untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasionalnya. Tekanan tersebut tidak hanya dirasakan oleh sektor manufaktur, tetapi juga oleh sektor jasa, termasuk jasa pendidikan non-formal. Keberhasilan lembaga dalam mencapai tujuan sangat bergantung pada kemampuannya mengelola sumber daya secara terarah dan terukur. Dalam konteks tersebut, sistem pengendalian manajemen hadir sebagai instrumen yang membantu organisasi mengarahkan seluruh sumber daya agar dimanfaatkan secara tepat guna dan tepat sasaran (Rotinsulu et al., 2021).

Pada lembaga jasa pendidikan, kualitas layanan yang diberikan kepada peserta didik menjadi tolok ukur utama keberhasilan. Berbeda dengan produk fisik yang dapat distandarisasi secara mekanis, pelayanan jasa bersifat intangible dan sangat bergantung pada kompetensi sumber daya manusia serta konsistensi proses kerja internal. Oleh karena itu, pengendalian manajemen yang efektif diperlukan untuk menjaga agar standar layanan tetap terpenuhi, proses operasional berjalan efisien, dan target organisasi tercapai (Taroreh et al., 2023).

Sistem pengendalian manajemen bukan sekadar alat pengawasan formal. Ia mencakup serangkaian mekanisme yang meliputi

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi yang bekerja secara terpadu untuk menyelaraskan perilaku seluruh anggota organisasi dengan visi dan misi lembaga. Ketika sistem ini didukung oleh budaya organisasi yang kondusif, dampak positifnya terhadap kinerja semakin menguat (Mayangsari & Siswanti, 2025). Selain itu, sistem pengendalian manajemen turut mendukung pengawasan pemanfaatan sumber daya sehingga produktivitas dan efisiensi meningkat (Sundari et al., 2024).

Berbagai kajian terdahulu telah mengonfirmasi hubungan positif antara sistem pengendalian manajemen dan kinerja organisasi. Rotinsulu et al. (2021) menemukan bahwa penerapan sistem pengendalian secara efektif mampu meningkatkan kinerja perusahaan melalui evaluasi dan pengawasan yang berkesinambungan. Taroreh et al. (2023) menyatakan bahwa implementasi mekanisme pengendalian yang tepat berpengaruh pada peningkatan mutu pelayanan dan efektivitas operasional. Sundari et al. (2024) menegaskan peran krusial sistem pengendalian dalam meningkatkan kinerja manajerial melalui pemanfaatan sumber daya yang lebih efisien. Prasasti et al. (2025) menjelaskan bahwa sistem ini merupakan instrumen penting dalam mendukung pelaksanaan strategi bisnis dan pencapaian tujuan organisasi.

Meskipun hubungan tersebut telah banyak dibuktikan pada konteks perusahaan komersial, kajian yang secara spesifik menguji pengaruh sistem pengendalian manajemen pada lembaga bimbingan belajar masih terbatas. Lembaga pendidikan non-formal memiliki karakteristik yang khas, yaitu fleksibilitas kurikulum, orientasi pada kepuasan peserta didik, serta ketergantungan pada reputasi layanan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja organisasi pada Bimbingan Belajar Genius, sehingga mengisi celah empiris pada konteks lembaga jasa pendidikan non-formal.

Manfaat praktis penelitian ini adalah memberikan landasan bagi manajemen Bimbingan Belajar Genius untuk memperkuat mekanisme pengendalian yang mendukung pencapaian target. Secara teoretis, kajian ini memperkaya literatur mengenai efektivitas sistem pengendalian manajemen pada sektor jasa pendidikan yang belum banyak dieksplorasi.

Kajian Literatur

1. Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen (SPM) merupakan seperangkat mekanisme yang diterapkan organisasi guna memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional sejalan dengan tujuan dan strategi yang telah ditetapkan. Mekanisme tersebut mencakup tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi organisasi. Anthony dan Govindarajan (2017) menempatkan SPM sebagai proses yang digunakan manajer untuk

memengaruhi anggota organisasi agar mengimplementasikan strategi secara tepat.

Dalam lanskap bisnis yang terus berubah, SPM berfungsi sebagai alat bantu manajerial dalam mengarahkan perilaku anggota organisasi agar tetap konsisten dengan sasaran institusional. Sundari et al. (2024) menunjukkan bahwa SPM memiliki peran signifikan dalam meningkatkan pengelolaan sumber daya dan mendukung pencapaian kinerja manajerial yang optimal. Dengan pengendalian yang baik, risiko penyimpangan dapat diminimalkan dan kualitas pengambilan keputusan meningkat.

Prasasti et al. (2025) menegaskan bahwa SPM memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan strategi bisnis. Mekanisme pengendalian yang efektif memungkinkan organisasi mengidentifikasi hambatan operasional lebih dini sehingga langkah korektif dapat diambil secara tepat waktu. Dengan demikian, SPM dapat dipahami sebagai sekumpulan prosedur dan mekanisme yang mengatur aktivitas organisasi agar selaras dengan tujuan yang telah dirumuskan.

2. Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi mencerminkan seberapa berhasil suatu lembaga dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja tidak hanya meliputi dimensi finansial, tetapi juga mencakup aspek non-keuangan seperti mutu pelayanan, kepuasan pelanggan, produktivitas karyawan, efektivitas operasional, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan (Sentoso et al., 2025).

Mayangsari dan Siswanti (2025) menyatakan bahwa peningkatan kinerja organisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, termasuk sistem pengendalian manajemen, budaya organisasi, dan skema penghargaan. Pada lembaga jasa pendidikan, kinerja organisasi menjadi indikator yang sangat penting karena keberhasilan lembaga sangat bergantung pada kualitas layanan yang diberikan kepada peserta didik dan orang tua. Oleh sebab itu, penerapan mekanisme pengendalian yang efektif menjadi kebutuhan mendasar untuk menjaga dan meningkatkan capaian kinerja.

3. Keterkaitan SPM dengan Kinerja Organisasi

Hubungan antara sistem pengendalian manajemen dan kinerja organisasi bersifat saling mendukung. Melalui proses perencanaan, pengawasan, dan evaluasi yang terstruktur, organisasi dapat memastikan bahwa seluruh sumber daya digunakan secara efisien untuk mencapai sasaran. Rotinsulu et al. (2021) membuktikan bahwa SPM berdampak positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Lembaga yang mengimplementasikan mekanisme pengendalian secara efektif cenderung memiliki efisiensi operasional dan produktivitas karyawan yang lebih tinggi.

Taroreh et al. (2023) mengungkapkan bahwa penerapan SPM yang baik dapat meningkatkan mutu layanan dan mendukung pencapaian target organisasi. Mekanisme pengendalian yang efektif memungkinkan evaluasi kinerja secara berkesinambungan sehingga perbaikan dapat dilaksanakan dengan lebih cepat. Andriani dan Dahlia (2023) menemukan bahwa pengendalian tindakan, pengendalian personel, dan pengendalian budaya

masing-masing memberikan kontribusi positif terhadap kinerja. Temuan tersebut menunjukkan bahwa SPM tidak hanya berfokus pada aspek formal seperti anggaran dan laporan kinerja, tetapi juga mencakup dimensi perilaku dan budaya kerja.

Berdasarkan telaah teoretis dan empiris di atas, dapat dikemukakan bahwa semakin efektif penerapan SPM, semakin tinggi pula kinerja organisasi yang dapat dicapai.

4. Kebaruan Penelitian

Kebaruan kajian ini terletak pada pengujian pengaruh SPM terhadap kinerja organisasi pada konteks lembaga bimbingan belajar sebagai bentuk jasa pendidikan non-formal. Mayoritas studi sebelumnya menguji hubungan tersebut pada perusahaan manufaktur, perbankan, atau lembaga pemerintahan. Dengan memfokuskan analisis pada Bimbingan Belajar Genius, penelitian ini menawarkan pemahaman kontekstual yang lebih spesifik mengenai bagaimana mekanisme pengendalian bekerja pada lembaga yang sangat bergantung pada reputasi layanan dan kepuasan peserta didik.

5. Hipotesis

H0: Sistem pengendalian manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi pada perusahaan jasa pendidikan non-formal.

H1: Sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi pada perusahaan jasa pendidikan non-formal.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena tujuan penelitian adalah mengukur dampak variabel independen (SPM) terhadap variabel dependen (kinerja organisasi) melalui data numerik yang dianalisis secara statistik. Pendekatan asosiatif kausal digunakan untuk menelaah hubungan sebab-akibat antarvariabel, sebagaimana dinyatakan Sugiyono (2023).

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada karyawan dan pimpinan Bimbingan Belajar Genius. Kuesioner dirancang untuk mengukur persepsi responden terhadap implementasi SPM dan capaian kinerja organisasi. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik yang relevan guna menguji signifikansi pengaruh SPM terhadap kinerja organisasi, sehingga hipotesis dapat diverifikasi secara empiris.

Pemilihan lokus pada Bimbingan Belajar Genius didasarkan pada pertimbangan bahwa lembaga ini merupakan representasi perusahaan jasa pendidikan non-formal yang memiliki struktur organisasi cukup lengkap, menjalankan aktivitas perencanaan dan evaluasi secara rutin, serta beroperasi dalam lingkungan kompetitif dengan lembaga sejenis lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Temuan utama penelitian memperlihatkan bahwa sistem pengendalian manajemen memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi di Bimbingan Belajar Genius. Hasil tersebut menandakan bahwa penerapan mekanisme pengendalian yang baik memungkinkan lembaga bekerja lebih efektif dan

efisien dalam mencapai sasaran yang telah dirumuskan.

Sistem pengendalian manajemen membantu organisasi dalam merencanakan kegiatan, mengawasi pelaksanaan, serta mengevaluasi capaian secara berkala. Melalui pengelolaan yang terstruktur, lembaga dapat menekan tingkat kesalahan, memperkuat koordinasi antarbagian, dan memastikan sumber daya dimanfaatkan secara optimal. Kondisi tersebut bermuara pada peningkatan produktivitas dan mutu layanan yang dirasakan oleh peserta didik maupun orang tua.

Temuan ini konsisten dengan hasil kajian Rotinsulu et al. (2021) yang mengonfirmasi bahwa SPM berperan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan karena adanya pengendalian terstruktur melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terpadu. Lembaga yang telah mengimplementasikan mekanisme pengendalian secara konsisten cenderung menunjukkan capaian kerja yang lebih tinggi dibandingkan lembaga yang belum memaksimalkan sistem tersebut.

Hasil penelitian juga sejalan dengan temuan Taroreh et al. (2023) yang menyatakan bahwa implementasi SPM pada perusahaan jasa mampu meningkatkan efektivitas operasional dan mutu layanan. Mekanisme pengendalian yang baik memungkinkan lembaga mengukur kinerja secara berkesinambungan, sehingga berbagai persoalan operasional dapat terdeteksi lebih dini dan diperbaiki dengan segera. Lebih lanjut, temuan ini mendukung Andriani dan Dahlia (2023) yang menemukan bahwa pengendalian tindakan, pengendalian personel, dan pengendalian budaya masing-masing

memberikan kontribusi positif terhadap kinerja. Keberhasilan SPM tidak semata bergantung pada instrumen formal seperti anggaran dan pelaporan kinerja, melainkan juga ditopang oleh pola perilaku dan budaya kerja yang berkembang di dalam organisasi.

Ditinjau dari perspektif teoretis, SPM berfungsi sebagai jembatan yang menyelaraskan tujuan individu dengan tujuan organisasi. Ketika mekanisme pengendalian berjalan optimal, setiap anggota organisasi memiliki pemahaman yang jelas mengenai apa yang harus dicapai dan apa yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan demikian, kapasitas individu dan kelompok kerja dapat terdorong secara bersamaan.

Pada lembaga jasa pendidikan non-formal, keberhasilan sangat bergantung pada kualitas layanan yang dirasakan peserta didik. SPM menjadi instrumen penting yang memastikan standar pelayanan tetap terjaga dan terus ditingkatkan. Implementasi mekanisme pengendalian yang efektif membantu lembaga menciptakan keunggulan kompetitif sekaligus meningkatkan kepuasan peserta didik. Hal ini menjadi semakin relevan mengingat persaingan antarlembaga bimbingan belajar yang semakin ketat, di mana reputasi dan mutu layanan menjadi faktor pembeda utama.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa SPM merupakan faktor determinan yang mampu meningkatkan kinerja organisasi. Karena itu, lembaga jasa pendidikan perlu terus memperkuat proses perencanaan, pengawasan, pengukuran, dan evaluasi kinerja agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan berkelanjutan.

Penutup

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi pada Bimbingan Belajar Genius sebagai lembaga jasa pendidikan non-formal. Temuan tersebut menandakan bahwa semakin baik mekanisme pengendalian diterapkan, semakin tinggi pula capaian kinerja yang dapat diraih. Implementasi SPM yang optimal membantu lembaga meningkatkan kualitas perencanaan, pengawasan, pengukuran capaian, serta evaluasi kegiatan operasional. Kondisi ini menjadikan proses kerja lebih efektif, pemanfaatan sumber daya lebih efisien, dan mutu layanan kepada peserta didik lebih baik.

Temuan empiris ini konsisten dengan sejumlah kajian terdahulu yang mengonfirmasi peran sentral SPM dalam mendorong kinerja perusahaan melalui pengendalian yang terstruktur. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi pada perusahaan jasa dapat diterima.

Sebagai rekomendasi, manajemen Bimbingan Belajar Genius perlu terus memelihara dan menyempurnakan mekanisme perencanaan, pemantauan, serta evaluasi kinerja secara berkala. Penguatan budaya organisasi yang mendukung pengendalian juga penting agar perilaku kerja karyawan tetap selaras dengan visi dan misi lembaga. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel moderasi atau mediasi, seperti budaya organisasi, kepemimpinan, atau motivasi kerja, agar diperoleh pemahaman yang lebih

komprehensif mengenai mekanisme yang menghubungkan SPM dan kinerja organisasi pada sektor jasa pendidikan.

Acknowledgements

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan seluruh staf Bimbingan Belajar Genius yang telah berpartisipasi dalam pengumpulan data penelitian, serta kepada Akademi Sekretaris dan Manajemen Kencana Bandung atas dukungan kelembagaan selama proses penyusunan naskah.

Daftar Pustaka

- Andriani, T., & Dahlia, L. (2023). Pengaruh sistem pengendalian manajemen dan kinerja perusahaan pada perusahaan ICT di Jakarta. *Relevan: Jurnal Riset Akuntansi*, 4(1), 62–78.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2017). *Management control system* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Mayangsari, S., & Siswanti, T. (2025). Influence reward and control systems on corporate performance: An organizational culture perspective. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 10(1).
- Prasasti, N. D., Nirwana, S., Abella, P., Kurniawati, A., & Sumarlan, A. (2025). Peranan sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan efektivitas strategi bisnis. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship*, 3(1).
- Rotinsulu, S. U., Runtu, T., & Mintalangi, S. S. (2021). Evaluasi penerapan sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan pada PT Jaya Bitung Mandiri. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(2), 147–156.
- Sentoso, A., Shofiah, S., & Purwianti, L. (2025). The effect of transformational leadership and management control system on organizational performance through organizational culture as an intervening variable. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2).
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sundari, S., Sakinah, A. N., Irfan, L. P., & Syamsuddin. (2024). Analisis efisiensi sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial: Studi literatur. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1).
- Taroreh, M. T. (2023). Evaluasi sistem pengendalian manajemen berbasis levers of control untuk meningkatkan kinerja karyawan di bagian operasional pada PT Pos Indonesia (Persero) KCU Manado 95000. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 6(2).